

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang terbukti signifikan untuk membedakan perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang sehat adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan tingkat suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*).
2. Fungsi diskriminan yang terbentuk yaitu  $z\text{-score} = 11,276 + 0,209 \text{ ROA} - 1,597 \text{ BI Rate}$ .
3. Titik *cut off* yang terbentuk adalah 0,8. Apabila perusahaan dengan nilai *z-score* lebih besar ( $z > 0,8$ ) dikategorikan sebagai perusahaan yang sehat, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *z-score* lebih kecil ( $z < 0,8$ ) dikategorikan sebagai perusahaan yang mengalami *financial distress*.
4. Persamaan diskriminan yang terbentuk pada penelitian ini mampu memprediksi *financial distress* dengan tingkat akurasi sebesar 100% yang artinya memiliki angka ketepatan yang tinggi, sehingga persamaan/fungsi diskriminan dapat digunakan untuk analisis diskriminan dalam mengelompokkan perusahaan yang mengalami *financial distress* atau dalam kondisi sehat.

5. Dari ketiga perusahaan telekomunikasi yang masuk dalam kategori mengalami *financial distress* selama periode penelitian yaitu PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Indosat Tbk, sedangkan PT XL Axiata Tbk berada dalam kondisi sehat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan yang terindikasi mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) sebaiknya manajemen perusahaan segera menindak lanjuti kondisi keuangan perusahaan, misalnya dengan cara mengurangi liabilitas dan meningkatkan *profit* perusahaan dengan melakukan efisiensi biaya agar *financial distress* tidak menjadi lebih parah (bangkrut).
2. Untuk pihak investor seharusnya melakukan analisis keuangan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan. Hal ini bertujuan supaya investor tidak rugi dalam penanaman modal.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode pengamatan mengenai kondisi *financial distress*, Mengelompokkan perusahaan menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan *distress*, *non-distress*, dan *grey area* (perusahaan yang tidak dapat dikategorikan sebagai perusahaan *distress* maupun perusahaan *non-distress*) sehingga semua perusahaan dapat digunakan untuk penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andre, Orina. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Anisa, Vindy Dwi dan Suhermin. 2016. *Analisis Variabel Kebangkrutan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI dari 2012-2014*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016, ISSN : 2461-0593.
- Pane, Rosmadewi Ayuningtiyas dkk. 2015. *Analisis Diskriminan untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 27 No. 2 Oktober 2015.
- Darmawan, Surya. 2017. *Analisis Pengaruh Corporate Governance, Variabel Makro Ekonomi Terhadap Financial Distress dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Jenis Kepemilikan*. Vol. 7, No. 1, Juni 2017 e-ISSN 2503-2968.
- Djumair. 2007. *Pengaruh Variabel-variabel Mikro dan Variabel-variabel Makro Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Industri Food and Beverages yang Terdapat di Bursa Efek Jakarta*. Direktori Universitas Brawijaya Malang 484:492.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrina, Patricia Dwijayanti. 2010. *Penyebab, Dampak dan Prediksi dari Financial Distress serta Solusi untuk Mengatasi Financial Distress*. Jurnal Akuntansi Kontemporer Vol. 2 No. 2 Juli 2010 Hal 191-205.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, Agus dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan. Edisi ke 2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Haryetti. 2010. *Analisis Financial Distress untuk Memprediksi Risiko Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Perbankan di BEI)*. Jurnal Ekonomi Volume 18, No. 2 Juni 2010.
- Husnan, Suad. 1985. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan jangka pendek)*. Edisi ke-3. Yogyakarta: BPPE.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

- Irfan, Mochamad dan Tri Yuniati. 2014. *Analisis financial distress dengan pendekatan Altman Z-score untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan telekomunikasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 3 No. 1 (2014).
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kharbari, Y. and Zulkarnain . 2000. *Prediction of Corporate Financial Distress: Evidence From Malaysian Listed Firm During The Asian Financial Crisis*. *Journal Management*. 1(1): 1-27.
- Lesmana, Rico dan Rudy Surjanto. 2004. *Fianacial Performance Analyzing Pedoman Menilai Kinerja Keuangan untuk Perusahaan Tbk, Yayasan, BUMN, BUMD dan Organisasi Lainnya*. Jakarta: PT Alex Media Kompotindo.
- Nugroho, Mokhammad Iqbal Dwi. 2012. *Analisis Prediksi Financial Distress dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi 1995 (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia Tahun 2008-2010)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Mas'ud, Imam dan Reva Maimi Srengga. 2011. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember.
- Patunrui, Katarina Intan Afni dan Sri Yati. 2017. *Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 5 No. 1 July 2017, 55-71 E-ISSN: 2548-9836.
- Prazada, Yogi Fernanda. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuliatn Keuangan pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandarlampung.
- Putrianti, Etty Ika. 2007. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Variabel Mikro Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.
- Rahayu, Fitriani dkk. 2016. *Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski pada Perusahaan Telekomunikasi*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan Manajemen Volume 4 Tahun 2016.
- Rahmy. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Finanical Leverage, Saler Growth dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada*

*Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012*).  
Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Santoso, Singgih. 2017. *Statistik Multivariate dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)) diakses pada tanggal 10 November 2017.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada tanggal 16 November 2017

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 16 November 2017